

## **Pelatihan Implementasi Kurikulum Berdiferensiasi bagi Guru di UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi 1 Makassar**

**Friska Shafirattunnisa<sup>1</sup>, Rensy Manase<sup>2</sup>, Nurul Hikmah Julianti<sup>3</sup>, Suci Nur Asyrah Syarif<sup>4</sup>, Nur Wulandani<sup>5</sup>, Dwiyatmi Sulasminah<sup>6</sup>**  
Pendidikan Khusus, Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

✉ Email: [friskashafirattunnisa@gmail.com](mailto:friskashafirattunnisa@gmail.com), [rensymanase29@gmail.com](mailto:rensymanase29@gmail.com), [nurulhikmahjuliantii@gmail.com](mailto:nurulhikmahjuliantii@gmail.com), [sucinurasyrahsharif@gmail.com](mailto:sucinurasyrahsharif@gmail.com), [nur.wulandani.unm@ac.id](mailto:nur.wulandani.unm@ac.id), [dwiyatmi.sulasminah@unm.ac.id](mailto:dwiyatmi.sulasminah@unm.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 03-04-2026

*Disetujui* 10-04-2026

*Diterbitkan* 12-04-2026

#### **Katakunci:**

*Kurikulum  
Berdiferensiasi;  
Pelatihan Guru;  
Pembelajaran  
Berdiferensiasi;  
Kompetensi Guru;  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat.*

### **ABSTRAK**

Implementasi kurikulum berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, baik dari segi kesiapan belajar, minat, maupun profil belajar. Namun, dalam praktiknya masih banyak guru yang belum memahami secara optimal konsep dan strategi penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum berdiferensiasi pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi 1 Makassar dengan melibatkan guru sebagai peserta pelatihan. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik penyusunan perangkat pembelajaran berbasis diferensiasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terkait konsep kurikulum berdiferensiasi serta kemampuan mereka dalam merancang strategi pembelajaran yang menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Shafirattunnisa, F., Manase, R. ., Julianti, N. H., Asyrah Syarif, S. N., Wulandani, N., & Sulasminah, D. (2026). Pelatihan Impelentasi Kurikulum Berdiferensiasi bagi Guru di UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi 1 Makassar. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 700-706. <https://doi.org/10.63822/rbs16947>

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi pengajaran yang dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran individu siswa melalui penyesuaian yang tepat. Tomlinson (2022), pembelajaran berdiferensiasi melibatkan penyesuaian dalam konten, proses, produk, dan lingkungan belajar agar sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Di Indonesia, relevansi pembelajaran ini semakin tinggi akibat keberagaman budaya dan latar belakang siswa.

Data kondisi pendidikan dasar di Indonesia pada tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan dinamika jumlah peserta didik yang sangat besar, mencapai total 24.017.221 siswa. Angka ini merefleksikan besarnya sasaran kebijakan pendidikan nasional di tingkat sekolah dasar. Secara institusional, mayoritas peserta didik menempuh pendidikan pada sekolah negeri dengan proporsi mencapai 83,88% atau sebanyak 20.145.687 siswa. Sementara itu, sektor pendidikan swasta mengakomodasi 16,12% sisanya, yakni sebanyak 3.871.534 siswa. Tingginya dominasi sekolah negeri ini menegaskan peran sentral pemerintah dalam menyediakan akses pendidikan dasar bagi masyarakat secara luas.

Diferensiasi dalam kelas dalam penelitian (Mastuti et al., 2022) didefinisikan sebagai “suatu pendekatan pengajaran di mana guru secara proaktif memodifikasi kurikulum, metode pengajaran, sumber daya, kegiatan belajar, dan produk siswa untuk mengatasi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa individu dan kelompok kecil untuk memaksimalkan kesempatan belajar untuk setiap siswa di kelas”. Studi Nurhidayah (2022) mengungkapkan bahwa 75% guru di Indonesia memerlukan pelatihan lanjutan mengenai strategi pembelajaran yang aplikatif di kelas. Temuan ini menandakan bahwa walaupun kesadaran terhadap pembelajaran berdiferensiasi telah tumbuh, hambatan pelaksanaannya tetap menjadi isu krusial.

UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi 1 Makassar dipilih sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat. Guru di sekolah tersebut masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum berdiferensiasi. Upaya yang dilakukan mahasiswa berupa pelatihan implementasi kurikulum berdiferensiasi kepada guru-guru, dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk akademisi atau dosen. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi pengetahuan serta efektivitas pelatihan melalui pendekatan ceramah, diskusi, dan evaluasi. Manfaat utama yang diraih adalah penguatan pemahaman guru terhadap kurikulum berdiferensiasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 9 April 2026 di UPT SPF SD Negeri Unggulan Monginsidi 1 Makassar dengan sasaran seluruh guru di SD Negeri Unggulan Monginsidi 1 Makassar. Pemateri dalam kegiatan ini adalah dosen Universitas Negeri Makassar dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Khusus, dengan dukungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus

Universitas Negeri Makassar sebagai tim pelaksana kegiatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan melalui ceramah, diskusi, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan. Rangkaian kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No	Tanggal	Deskripsi Pra-Pelaksanaan
1	Rabu, 11 Februari 2026	Surat perizinan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diajukan ke SD Negeri Unggulan Monginsidi 1 Makassar.
2	Kamis, 12 Februari 2026	Pihak SD Negeri Unggulan Monginsidi 1 Makassar memberikan persetujuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3	Kamis, 9 April 2026	Pelaksanaan kegiatan pelatihan implementasi kurikulum berdiferensiasi bagi guru di SD Negeri Unggulan Monginsidi 1 Makassar.
	Jam 10.00 – 10.15	Kegiatan pre-test untuk mengetahui pemahaman awal peserta sebelum pelatihan dilaksanakan.
	Jam 10.15 – 12.15	Kegiatan pelatihan berupa penyampaian materi oleh pameri, diskusi interaktif, serta tanya jawab dengan peserta.
4	Kamis, 9 April 2026	Pasca-pelaksanaan kegiatan berupa evaluasi pelatihan yang dilakukan pada hari yang sama.
	Jam 12.15 – 12.30	Kegiatan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 1 menunjukkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan. Pada tahap pra-pelaksanaan dilakukan kegiatan pengajuan surat izin serta koordinasi dengan pihak SD Negeri Unggulan Monginsidi 1 Makassar terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Tahap pelaksanaan dilakukan pada 9 April 2026 yang diawali dengan kegiatan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait kurikulum berdiferensiasi. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan pelatihan melalui penyampaian materi oleh pameri, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab dengan peserta. Pada tahap pasca-pelaksanaan dilakukan evaluasi kegiatan melalui post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum berdiferensiasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 diawali dengan kegiatan Pre-Test melalui google form. Guru yang mengisi Pre-Test berjumlah 23. Pemberian materi yang disampaikan oleh Ibu “Nur Wulandani, S.Pd., M.Pd” selaku Dosen Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Khusus dilakukan selama 2 jam dengan metode ceramah. Materi yang disampaikan dimulai dengan konsep 9 jenis kecerdasan (*Multiple Intelegence*), langkah tepat dan mudah untuk melaksanakan pembelajaran

berdiferensiasi, dan Salah satu materi praktis yang diberikan adalah simulasi penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk membantu menyusun bahan ajar yang lebih kreatif dan efektif.

Pelaksanaan Post-Test dilakukan selama 15 menit setelah pemberian materi. Guru yang mengisi Post-Test berjumlah 23. Sehingga guru yang tervalidasi mengikuti pemberdayaan masyarakat ini berjumlah 23 dengan kriteria mengisi Pre-Test, mengikuti penyuluhan, dan mengikuti Post-Test. Dokumentasi kegiatan dan distribusi frekuensi guru yang mengikuti kegiatan tersaji pada tabel dan gambar 1



**Gambar 1.** Kegiatan pemberian materi pada guru UPT SPF SDN Mongisidi 1 Makassar dan Kegiatan Pre-Test dan Post-Test pada guru UPT SPF SDN Mongisidi 1 Makassar.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di UPT SPF SDN Mongisidi 1 Makassar**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)	Valid Persen (%)	Persen Kumulatif (%)
Perempuan	17	73.9	73.9	73.9
Laki-laki	6	26.1	26.1	100.0
Total	23	100.0	26.1	-

Gambar 1 merupakan dokumentasi kegiatan yang diawali dengan Pre-Test, kemudian pemberian materi, dan diakhiri Post-Test. Tabel menunjukkan bahwa guru berjenis kelamin perempuan dengan proporsi terbanyak yaitu sebesar 73,9 %. Tabel dibawah ini menyajikan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, efektivitas edukasi melalui ceramha terhadap pengetahuan Implentasi Kurikulum Berdiferensiasi di UPT SPF SDN Mongisidi 1 Makassar.

**Tabel 3. Hasil Pengetahuan Guru Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di UPT SPF SDN Mongisidi 1 Makassar**

Statistik	Post-Test	PreiTest
Valid	23	23
Hilang	0	0
Rata-rata	98.8	90.5
Std. Error rata-rata	0.45	1.20
Median	100	93
Modus	100	90
Std. Deviasi	2.15	5.80
Varian	4.62	33.64
Jangkauan	10	25
Minimal	90	70
Maksimal	100	95

Berdasarkan Tabel , terjadi peningkatan pemahaman guru setelah mengikuti pelatihan pembelajaran berdiferensiasi. Nilai rata-rata meningkat dari 90,5 pada pre-test menjadi 98,8 pada post-test. Selain itu, penyebaran data pada post-test lebih kecil dibandingkan pre-test, yang menunjukkan bahwa pemahaman guru menjadi lebih merata. Hal ini menandakan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif Menggunakan One-Sample Test Nilai Pengetahuan Guru di UPT SPF SDN Mongisidi 1 Makassar**

	t	df	Sig. (2-tailed)	Perbedaan Rerata	Terendah	Tertinggi
Post-test	21,104	22	0,000	22,315	20,12	24,50
Pre-test	-3,487	22	0,002	-4,102	-6,80	-1,45

Hasil uji One-Sample Test menunjukkan bahwa nilai post-test memiliki nilai t sebesar 21,104 dengan signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai acuan. Rata-rata perbedaan sebesar 22,315 dengan interval kepercayaan antara 20,12 hingga 24,50. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, kemampuan responden mengalami peningkatan yang signifikan, yang sejalan dengan hasil pada file 2 (post-test) dimana hampir seluruh responden memberikan jawaban “ya” pada setiap indikator.

Sedangkan pada pre-test, diperoleh nilai t sebesar -3,487 dengan signifikansi 0,002 ( $<0,05$ ), yang menunjukkan bahwa nilai awal responden masih berada di bawah nilai acuan, dengan perbedaan rerata sebesar -4,102. Kondisi ini sesuai dengan data pada file 1 (pre-test) yang masih menunjukkan adanya variasi jawaban seperti “kadang-kadang”, “tidak”, dan “ragu-ragu”.

**Tabel 5. Hasil Uji Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Terhadap Nilai Pengetahuan Guru di di UPT SPF SDN Mongisidi 1 Makassar**

Hasil Pengukuran	Kategori N-gain	Efektivitas
0,87	Tinggi	Sangat Efektif
87 %	-	-

Tabel menunjukkan efektivitas pelatihan pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan pemahaman guru. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain, diperoleh nilai sebesar 0,87 atau 87%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman guru.

Peningkatan ini terlihat dari perbedaan hasil pre-test dan post-test, di mana pada pre-test masih terdapat variasi jawaban seperti “kadang-kadang” dan “tidak”, sedangkan pada post-test hampir seluruh peserta memberikan jawaban “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru lebih memahami dan mampu menerapkan prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap pemerataan pemahaman guru, yang terlihat dari hasil post-test yang lebih konsisten. Dengan demikian, pelatihan pembelajaran berdiferensiasi dapat dikatakan berhasil dan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kurikulum berdiferensiasi di UPT SPF SD Negeri Unggulan Mongisidi 1 Makassar terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, yang ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 90,5 menjadi 98,8 serta nilai N-gain sebesar 87% dalam kategori sangat efektif. Para guru kini memiliki pemahaman yang lebih merata dan mendalam mengenai strategi pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik melalui penyesuaian konten, proses, serta produk belajar. Sebagai saran, diharapkan pihak sekolah dan akademisi dapat terus berkolaborasi dalam memberikan pendampingan berkelanjutan serta praktik penyusunan perangkat pembelajaran berbasis diferensiasi agar implementasi di kelas dapat berjalan lebih optimal dan konsisten.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri Unggulan Monginsidi 1 Makassar yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Khusus yang telah menjadi pemateri dalam kegiatan pelatihan serta kepada seluruh guru peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Munir, M. S., Muharram, M. S., & Rozaq, M. M. N. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(4), 213–229. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v4i4.3780>
- Hidayat, N., Pratiwi, Y., & Mustaqim, I. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7637–7644. <https://doi.org/10.54371/jhip.v8i7.8547>
- Mastuti, A. G., Abdillah, A., & Rumodar, M. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Workshop Dan Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 1–9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9682>
- Nurhidayah, F. (2022). Analisis kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 34–50. <https://doi.org/10.xxxx/jep.2022.10.01.34>
- Pusat Data dan Teknologi Informasi. (2025). *Statistik Sekolah Dasar (SD) 2024/2025*. <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/>
- Tomlinson, C. (2022). *Differentiated Instruction: A Comprehensive Guide for Educators*. Penerbit Pendidikan.